

ABSTRACT

IMPLEMENTATION PROGRAM OF BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) THROUGH ELEKTRONIK WARUNG (Study On Rajabasa Jaya Village, Rajabasa District, Bandar Lampung City)

By

AYUNI ZALITA PEPI

The target group of beneficiaries of the Bantuan Pangan Non Tunai Program complained that in the distribution of BPNT there were often constraints on utilization, namely the late entry balance due to lack of coordination and supervision carried out during distribution. The purpose of this study was to determine the implementation of the BPNT program through electronic warung in the Village of Rajabasa Jaya, Rajabasa District, Bandar Lampung City. This type of research uses descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews, documentation and observation. This study focuses on three indicators, namely the characteristics of the problem, program characteristics and environmental variables. The results of this study are that the Implementation of the BPNT Program through e-warung shows that the BPNT Program has not been able to fulfill the portion of the basic needs of KPM (Keluarga Penerima Manfaat) after calculating consumption per day and the BPNT Program is not on target. Lack of planning and supervision causes utilization problems such as late entry and lost cards. The allocation of resources is considered to be lacking in training and debriefing to assistants, the implementation mechanism has not been properly monitored. For sufficient environmental variables, the social economic conditions of the community have supported but the quality of rice provided is still not good.

Keywords: **Implementation, Bantuan Pangan Non Tunai, Elektronik Warung.**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) MELALUI ELEKTRONIK WARUNG (Studi Pada Kelurahan Rajabasa Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung)

Oleh

AYUNI ZALITA PEPI

Kelompok sasaran penerima manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai mengeluhkan bahwa dalam penyaluran BPNT sering terjadi kendala pemanfaatan yaitu saldo terlambat masuk disebabkan kurangnya koordinasi dan pengawasan yang dilakukan pada saat penyaluran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi program BPNT melalui elektronik warung di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi. Penelitian ini memfokuskan pada tiga indikator yaitu karakteristik masalah, karakteristik program dan variabel lingkungan. Hasil penelitian ini ialah Implementasi Program BPNT melalui e-warung menunjukkan bahwa Program BPNT belum dapat memenuhi jumlah sebagian kebutuhan pokok KPM (Keluarga Penerima Manfaat) BPNT setelah di hitung konsumsi per hari dan Program BPNT belum tepat sasaran. Kurangnya perencanaan dan pengawasan menyebabkan permasalahan pemanfaatan seperti saldo terlambat masuk dan kartu hilang. Alokasi sumber daya dinilai masih kurang belum adanya pelatihan maupun pembekalan kepada pendamping, mekanisme pelaksanaan belum di awasi dengan baik. Untuk variabel lingkungan cukup dari kondisi ekonomi sosial masyarakat sudah mendukung namun kualitas beras yang diberikan masih kurang baik.

Kata Kunci: **Implementasi, Bantuan Pangan Non Tunai, Elektronik Warung.**